

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam pembelajaran seni tari yang dilaksanakan selama empat pertemuan secara utuh, dan disusun rancangan pembelajarannya secara sistematis. Sebelum dilakukannya proses pembelajaran di kelas VIII G keterampilan gerak yang mereka miliki masih sangat kurang terampil, karena seni tari di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti tidak diberikan secara utuh dengan alasan tidak adanya guru yang kompeten dibidang tersebut, namun setelah dilakukannya *treatment* dalam pembelajaran seni tari, siswa di kelas VIII G sudah menjadi lebih baik lagi dalam melakukan gerak, namun tidak sedikit siswa yang awalnya tidak mau bergerak khususnya laki-laki, namun dengan proses dan penguatan yang cukup kepada siswa laki-laki akhirnya mereka mau melakukan gerak bahkan tidak sedikit siswa yang menjadi terampil dalam bergerak.

Keterampilan gerak siswa mengalami sebuah peningkatan karena peneliti memberikan sebuah *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*), yang meliputi rasa percaya diri, materi yang digunakan berhubungan dengan dunia nyata siswa, minat belajar siswa, evaluasi dan penguatan yang cukup. Keterampilan gerak tanpa rasa percaya diri yang tinggi tidak akan bisa berjalan dengan baik, karena sependai-pandainya siswa itu menari jika tidak mempunyai rasa percaya diri yang tinggi maka siswa tersebut tidak akan bisa mengembangkan bakatnya didepan publik, selain itu di dalam model ARIAS materi yang digunakan harus berhubungan dengan dunia nyata siswa sehingga siswa bisa mengetahui manfaat yang baik dari materi yang siswa pelajari sehingga dengan mengetahui manfaat untuk kedepannya siswa menjadi semangat dalam belajar siswa, selanjutnya minta belajar siswa, dalam suatu pembelajaran baik itu pembelajaran seni tari minta

belajar sangat dibutuhkan karena siswa tidak akan bisa terampil dalam bergerak jika pembelajarannya saja tidak diminati, selanjutnya evaluasi di dalam proses

belajar mengajar sangat dibutuhkan karena untuk melihat sejauh mana materi itu dapat di pahami siswa, yang terakhir penguatan menjadi salah satu tahapan yang penting karena di dalam penguatan peneliti memberikan sebuah *statement* untuk meyakinkan kepada siswa.

Indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini mencakup empat indikator, meliputi Koordinasi, Kinestetis, Keseimbangan, dan Kecepatan. Dengan ke empat indikator tersebut siswa bisa memenuhi kriteria penilaian yang ingin dicapai oleh peneliti, terlihat dari rata-rata yang didapat oleh siswa yaitu 88 berarti rentang nilainya (81-90) sehingga dapat dikategorikan termasuk kedalam kriteria “ Terampil”.

Nilai terendah pada saat *pretest* siswa mendapatkan 62, dan nilai tertinggi yang didapatkan siswa itu 72, sedangkan pada hasil *posttest* setelah dilakukannya penerapan model pembelajaran ARIAS dalam pembelajaran seni tari maka nilai terendah yang diperoleh siswa mendapatkan 81 dan nilai tertinggi yang didapatkan siswa 95. Berdasarkan hasil perbandingan *pretest* dan *posttest*, terlihat adanya perbedaan dan sebuah peningkatan yang signifikan terlihat dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 35,71, sehingga taraf signifikasinya (100% - 35,71 % = 64,29 %), Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengolahan data lebih kecil dari nilai signifikansi. Selain itu peneliti melakukan perhitungan dengan uji t, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel} = 35,71 > 1,695$ , maka terbukti setelah dilakukannya penerapan model ARIAS dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan keterampilan gerak siswa pada kelas VIII G SMP Negeri 1 Cihaurbeuti.

## 5.2 Implikasi

Sebagai salah satu penelitian yang dilakukan dalam lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik memiliki implikasi dibidang pendidikan, maka implikasi pada penelitian ini adalah dengan diterapkannya model ARIAS dalam pembelajaran seni tari dapat memperkaya dalam upaya peningkatan keterampilan gerak siswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perbandingan nilai *pretest*

**Siti Wahyuni Rahayu, 2019**

**Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan nilai *posttest* yang terdapat kenaikan nilai yang cukup signifikan. Hasil penelitian ini dapat menginspirasi pembaca untuk dapat berinovasi dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran seni tari, dan khususnya dalam peningkatan keterampilan gerak siswa. Model pembelajaran ARIAS dapat berpengaruh terhadap pembentukan rasa percaya diri yang tinggi, minat belajar siswa yang menjadi baik, melatih kemandirian siswa, dan selain itu dapat membentuk sikap yang baik terhadap teman, guru dan lingkungan sekitarnya. Model yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian diharapkan menjadi salah satu model yang unggul dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran seni tari untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa karena terdapat salah satu karakter dalam model tersebut yang sangat cocok dalam pembelajaran seni tari, yang didalam belajar tari itu sangat membutuhkan rasa percaya diri yang tinggi untuk melakukan gerak sehingga jika sudah memiliki kemampuan percaya diri yang tinggi siswa tidak akan sulit untuk bergerak.

### **5.3 Rekomendasi**

Rekomendasi diajukan untuk dinas pendidikan, MGMP seni budaya, guru seni budaya, dan bagi jurnal nasional maupun internasional.

#### **5.3.1 Bagi Dinas Pendidikan**

Dari penelitian ini diharapkan bagi dinas pendidikan dapat mengembangkan dan mensosialisasikan kepada MGMP seni budaya seluruh Indonesia, betapa pentingnya sebuah model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, karena model pembelajaran sangat membantu guru untuk menumbuhkan kembangkan siswa-siswinya, selain itu model pembelajaran akan membantu menyelesaikan sebuah permasalahan yang ingin dipecahkan guru.

#### **5.3.2 Bagi MGMP Seni Budaya**

**Siti Wahyuni Rahayu, 2019**

**Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagi MGMP seni budaya diharapkan dapat mempublikasikan terhadap guru-guru tentang model pembelajaran melalui sebuah seminar atau pertemuan kecil yang dapat menjadi sebuah rujukan sebagai salah satu model yang unggul dan inovatif dalam pembelajaran seni tari. Karena model pembelajaran ini sudah adanya pembuktian bahwa dapat memecahkan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswa dilapangan.

### **5.3.3 Bagi Guru Seni Budaya**

Bagi guru Seni Budaya peneliti mengharapakan bahwa dengan adanya penelitian ini, guru dilapangan pun bisa menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, karena dengan model pembelajaran sebuah permasalahan yang harus diselesaikan akan terselesaikan dengan baik, jika kita menggunakan model yang tepat dalam permasalahan yang ada.

### **5.3.4 Bagi Jurnal Nasional dan Internasioanl**

Bagi jurnal nasional atau internasional peneliti mengharapakan dapat mempublikasikan kepada halayak umum pentingnya proses belajar menggunakan model pembelajaran dan model ARIAS dapat menjadi salah satu reverensi model yang baik untuk memecahkan permasalahan khususnya keterampilan gerak siswa.

**Siti Wahyuni Rahayu, 2019**

**Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*)  
dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak  
Siswa Kelas VIII di SMP 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis**

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](http://Repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)